

Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jambi

Annisa Chyntia¹, Lucky Enggrani Fitri², Paulina Lubis³

^{1,2,3}Universitas Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Aug 16th, 2023

Revised Aug 20th, 2024

Accepted Aug 22th, 2024

Keyword:

Literasi Keuangan
Keuangan Syariah

ABSTRAK

Literasi keuangan merupakan salah satu unsur pengetahuan yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi suatu negara. Keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, namun rendahnya literasi keuangan syariah membuat potensi tersebut kurang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden mahasiswa muslim Universitas Jambi dan untuk mengetahui serta menganalisis tingkat literasi keuangan Islam di kalangan mahasiswa muslim Universitas Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui dan menjelaskan tingkat literasi keuangan dan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah 594 mahasiswa, penentuan besarnya sampel dalam penelitian menggunakan rumus Slovin, sampel yang diperoleh adalah 86 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakteristik mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jambi adalah 60,47% mahasiswa perempuan, 73,26% mahasiswa berumur 20 Tahun, 43,02% mahasiswa memiliki IPK 3.01-3.50, dan 69,77% mahasiswa belum pernah menggunakan jasa Syariah. Tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jambi adalah 45,35% mahasiswa dikategorikan Less Literate, 30,23% mahasiswa dikategorikan Sufficient Literate, 13,95% mahasiswa dikategorikan Not Literate, dan 10,47% mahasiswa dikategorikan *Well Literate*.



© 2024 The Authors. Published by UNJA.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Annisa Chyntia

Universitas Jambi

Email: annisachyntia@gmail.com

Pendahuluan

Literasi keuangan merupakan elemen pengetahuan yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi suatu negara, sebab dengan semakin tinggi tingkat literasi keuangan penduduknya, maka semakin mudah sistem keuangan diimplementasikan dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin mudah lembaga-lembaga keuangan memberikan akses keuangan kepada masyarakat (Kusumadewii, 2019).

Keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, namun rendahnya literasi keuangan syariah membuat potensi menjadi kurang optimal. Program strategis harus dilakukan guna mengembangkan keuangan syariah, terutama optimalisasi meningkatkan literasi keuangan dalam masyarakat (Aprizal et al., 2023). Hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia saat ini masih tergolong rendah, perbandingannya kira-kira dari 10 ribu orang, hanya 2 orang yang tahu literasi keuangan syariah (OJK, 2017). Literasi dan inklusi keuangan syariah di Provinsi Jambi yang masih tergolong rendah dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional menunjukkan bahwa masyarakat di Jambi harus lebih meningkatkan literasi keuangan kembali. Setiap individu harus memiliki pengetahuan dan wawasan serta pengelolaan dan penggunaan sumber dana sesuai dengan ajaran Islam, termasuk pada mahasiswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penelitian ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah pada mahasiswa muslim (Yuana et al., 2021). Hal ini dapat dibuktikan dari data literasi dan inklusi keuangan. Rumusan masalah bagaimana karakteristik dan tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jambi.

Pemahaman yang kurang baik terhadap literasi keuangan akan berdampak buruk pada kemampuan seseorang untuk memahami keuangan mereka. Seperti pemahaman investasi sangat menentukan dalam perkembangan ekonomi seseorang di masa yang akan datang. Sebagai akibat dari lemahnya pemahaman akan literasi keuangan, maka dalam melakukan konsumsi ataupun keputusan-keputusan ekonomis lainnya, orang dengan kemampuan literasi rendah akan lebih mengedepankan insting daripada logika ekonomi yang benar, sehingga hampir sebagian besar keputusan ekonomi yang dibuatnya tidak sesuai dengan yang seharusnya. Literasi keuangan sebagai bagian dari konsep literasi ekonomi yang lebih luas (Kusumadewii, 2019).

Dalam Islam, literasi keuangan dilakukan atas dasar syariah. Literasi keuangan syariah sama dengan literasi keuangan, jika melihat literasi keuangan syariah, yaitu pemahaman seseorang tentang keuangan yang berbentuk hukum syariah, pemahaman ini juga merupakan pemahaman akad yang termasuk dalam lembaga dan produk keuangan syariah. Dalam sistem ekonomi Islam, prinsip-prinsip syariah perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, berdasarkan data inklusi keuangan konvensional dari OJK menunjukkan bahwa semua provinsi juga mengalami penurunan tingkat inklusi keuangan. Sedangkan inklusi keuangan syariah mengalami fluktuatif (Parulian & Aminuddin, 2020). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa masyarakat belum maksimal dalam meningkatkan berbagai strategi dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah. Pada provinsi Jambi terjadi sedikit kenaikan dari 7.27% ke 7.87%. Selain itu, inklusi keuangan konvensional maupun syariah masyarakat Jambi tahun 2016 dan 2019 masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan provinsi lain. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Jambi belum maksimal dalam meningkatkan inklusi keuangan, meskipun ada sedikit peningkatan.

Agar dapat terhindar dari masalah keuangan penting untuk mengetahui tentang literasi keuangan, karena literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar. Generasi dapat menikmati hidup dengan sumber daya keuangan yang dimiliki karena memiliki pemahaman literasi keuangan sangat baik. Mencapai kesejahteraan adalah tujuan dari pengetahuan tentang

keuangan ini adalah pengertian dari literasi keuangan. Kemampuan dalam merencanakan masa depan, kemampuan mencakup untuk membedakan pilihan keuangan, membahas mengenai uang dan masalah keuangan, dan memiliki kecakapan dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari dalam berbagai peristiwa kehidupan, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum itu semua adalah definisi dari literasi keuangan

Pentingnya literasi keuangan menjadi tak terelakkan ketika situasi ekonomi saat ini sedang dipertaruhkan. Di masa depan, Indonesia memiliki banyak peluang emas untuk memanfaatkan keuntungan ekonominya melalui pemanfaatan bonus demografis dan tren fintech yang berkembang. Namun, milenial belum memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan peluang ini. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan yang baru mencapai 38,03% (OJK, 2019) membuat peluang tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Sedangkan untuk indeks inklusi keuangan yang berbicara tentang pendalaman akses, ketersediaan, dan penggunaan jasa dan produk keuangan formal per 2019 adalah 76,19% (Damayanti & Zakarias, 2020).

Universitas Jambi merupakan universitas negeri pertama yang ada di Provinsi Jambi. Pentingnya literasi keuangan bagi kalangan mahasiswa agar mahasiswa dapat mengelola keuangannya secara cerdas serta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam produk dan jasa keuangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis merupakan salah satu fakultas di Universitas Jambi dimana pada fakultas ini terdapat program studi yang telah belajar mata kuliah Ekonomi terkait literasi keuangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mempelajari tentang literasi keuangan syariah dengan harapan mahasiswa dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Universitas Jambi”. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden mahasiswa muslim di Universitas Jambi dan untuk mengetahui dan menganalisa tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa muslim di Universitas Jambi

Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, dan keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan, untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, dan untuk memungkinkan partisipasi dalam kehidupan ekonomi (Świecka, 2019).

Dimensi Literasi Keuangan Syariah

Beberapa dimensi literasi keuangan yang meliputi pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi (Ismanto, 2019):

1. Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan Syariah
2. Simpanan dan Pinjaman Syariah
3. Asuransi Syariah
4. Investasi Syariah

Manfaat Literasi Keuangan Syariah

Beberapa manfaat dari literasi keuangan adalah sebagai berikut: (Yukaristia, 2019)

1. Kepuasan finansial sebagai salah satu manfaat yang terkait dengan literasi keuangan diartikan sebagai kepuasan terhadap pendapatan seseorang, kemampuan menangani keadaan darurat keuangan, jumlah hutang, tingkat tabungan, dan uang untuk kebutuhan masa yang akan datang.
2. Individu tidak hanya dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dan lebih terinformasi tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan mengelola keuangan pribadi mereka.
3. Literasi Keuangan membantu untuk membuat keputusan investasi anggota.
4. Perencanaan pensiun dan efek dari literasi keuangan maka kebutuhan untuk membuat karyawan peka karena mereka mendekati akhir kehidupan kerja mereka menuju pensiun.
5. Manajemen hutang ditentukan oleh kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan sehingga kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan pribadi yang terinformasi atau bagaimana meminimalkan hutang mereka.

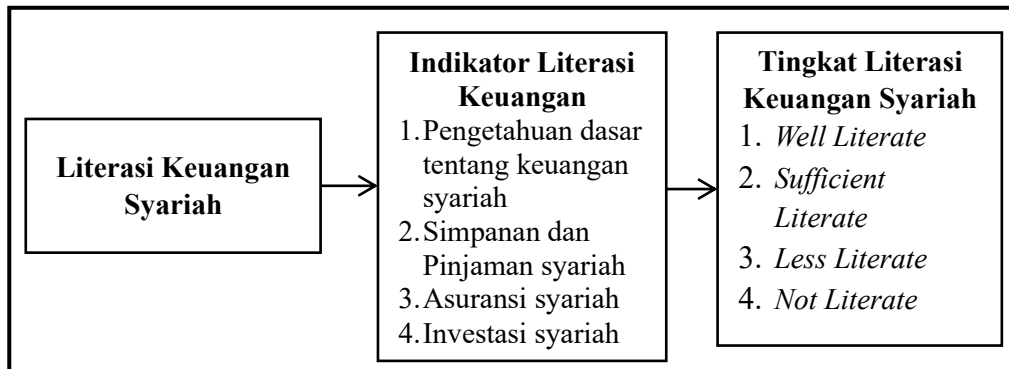
Indikator Literasi Keuangan Syariah

Adapun indikator pada pemahaman atau literasi keuangan yaitu: (Mukhlisin, 2019)

1. Pengetahuan keuangan
2. Perilaku keuangan
3. Sikap keuangan
4. Tingkat literasi keuangan

Kerangka Pemikiran

Literasi keuangan dapat ditingkatkan pada 4 kategori, yakni mulai dari yang tertinggi adalah Well Literate, Sufficient Literate, Less Literate, dan Not Literate. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dirangkum seperti gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan tentang tingkat literasi

keuangan mahasiswa muslim di Universitas Jambi. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden terkait tingkat literasi keuangan mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Populasi pada penelitian ini sebanyak 594 Mahasiswa, menentukan besarnya sampel pada penelitian menggunakan rumus Slovin maka sampel yang diperoleh sebanyak 86 Mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki-Laki | 34 | 39,53 |
| 2 | Perempuan | 52 | 60,47 |
| Total | | 86 | 100 |

Berdasarkan jenis kelamin responden dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 34 mahasiswa (39,53%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan adalah sebanyak 52 mahasiswa (60,47%).

Umur Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No | Umur (Tahun) | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|--------------|-----------|----------------|
| 1 | 19 | 5 | 5,81 |
| 2 | 20 | 63 | 73,26 |
| 3 | 21 | 13 | 15,12 |
| 4 | 22 | 3 | 3,49 |
| 5 | 23 | 2 | 2,33 |
| Total | | 86 | 100 |

Berdasarkan umur responden dapat diketahui bahwa responden dengan umur 19 Tahun adalah sebanyak 5 mahasiswa (5,81%), umur 20 Tahun adalah sebanyak 63 mahasiswa (73,26%), umur 21 Tahun adalah sebanyak 13 mahasiswa (15,12%), umur 22 Tahun adalah sebanyak 3 mahasiswa (3,49%), dan umur 19 Tahun adalah sebanyak 5 mahasiswa (5,81%). Hal ini menandakan bahwa responden penelitian paling banyak merupakan mahasiswa berumur 20 Tahun.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Responden

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan IPK

| No | IPK (Skala 4.00) | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------------|-----------|----------------|
| 1 | <2.50 | 3 | 3,49 |
| 2 | 2.50-3.00 | 21 | 24,42 |
| 3 | 3.01-3.50 | 37 | 43,02 |
| 4 | 3.51-4.00 | 25 | 29,07 |
| Total | | 86 | 100 |

Berdasarkan IPK responden dapat diketahui bahwa responden dengan IPK <2.50 adalah sebanyak 3 mahasiswa (3,49%), IPK 2.50-3.00 adalah sebanyak 21 mahasiswa (24,42%), IPK 3.01-3.50 adalah sebanyak 37 mahasiswa (43,02%), dan IPK 3.51-4.00 adalah sebanyak 25 mahasiswa (29,07%). Hal ini menunjukkan responden paling banyak merupakan mahasiswa IPK 3.01-3.50.

Jenis Jasa Syariah Responden

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Jasa Syariah

| No | Jenis Jasa Syariah | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|-----------|----------------|
| 1 | Belum Pernah | 60 | 69,77 |
| 2 | Bank Syariah | 24 | 27,91 |
| 3 | Pasar Modal Syariah | 2 | 2,33 |
| Total | | 86 | 100 |

Berdasarkan jenis jasa syariah responden dapat diketahui bahwa responden yang belum pernah menggunakan jasa Syariah adalah sebanyak 60 mahasiswa (69,77%), mahasiswa yang menggunakan Bank Syariah adalah sebanyak 24 mahasiswa (27,91%), dan mahasiswa yang menggunakan pasar modal Syariah adalah sebanyak 2 mahasiswa (2,33%). Hal ini menandakan bahwa responden penelitian paling banyak merupakan mahasiswa yang belum pernah menggunakan jasa Syariah.

Lama Penggunaan Jasa Syariah Responden

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Penggunaan Jasa Syariah

| No | Lama Penggunaan Jasa Syariah | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------------------------|-----------|----------------|
| 1 | 0 (Belum Pernah) | 60 | 69,77 |
| 2 | < 1 Tahun | 6 | 6,98 |
| 3 | 1-2 Tahun | 17 | 19,77 |
| 4 | 2-3 Tahun | 3 | 3,49 |
| Total | | 86 | 100 |

Berdasarkan penggunaan jasa syariah responden dapat diketahui bahwa responden mahasiswa yang menggunakan jasa Syariah <1 Tahun adalah sebanyak 6 mahasiswa (6,98%), mahasiswa yang menggunakan jasa Syariah 1-2 Tahun adalah sebanyak 17 mahasiswa (19,77%), dan mahasiswa yang menggunakan jasa Syariah 2-3 Tahun adalah sebanyak 3 mahasiswa (3,49%). Hal ini menandakan bahwa responden penelitian paling banyak merupakan mahasiswa yang belum pernah menggunakan jasa Syariah sehingga tidak ada lama penggunaan jasa Syariah.

Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Tabel 6. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Responden

| No | Tingkat Literasi | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|----------------------------|-----------|----------------|
| 1 | <i>Well Literate</i> | 9 | 10,47 |
| 2 | <i>Sufficient Literate</i> | 26 | 30,23 |
| 3 | <i>Less Literate</i> | 39 | 45,35 |
| 4 | <i>Not Literate</i> | 12 | 13,95 |
| Total | | 86 | 100 |

Berdasarkan Tabel 6 dapat dijelaskan bahwa literasi keuangan responden yang dikategorikan *Not Literate* adalah sebanyak 12 mahasiswa (10,47%), literasi keuangan responden yang dikategorikan *Less Literate* adalah sebanyak 39 mahasiswa (45,35%), literasi keuangan responden yang dikategorikan *Sufficient Literate* adalah sebanyak 26 mahasiswa (30,23%), dan literasi keuangan responden yang dikategorikan *Well Literate* adalah sebanyak 9 mahasiswa (10,47%). Hal ini menandakan bahwa paling banyak mahasiswa dengan literasi keuangan Syariah kategori *Less Literate*

Karakteristik Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jambi

Setiap individu harus memiliki pengetahuan dan wawasan serta pengelolaan dan penggunaan sumber dana sesuai dengan ajaran Islam, termasuk pada mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa dapat mempelajari tentang literasi keuangan syariah dengan harapan mahasiswa dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa deskriptif responden penelitian yakni Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jambi adalah 60,47% mahasiswa perempuan, 73,26% mahasiswa berumur 20 Tahun, 43,02% mahasiswa memiliki IPK 3.01-3.50, dan 69,77% mahasiswa belum pernah menggunakan jasa Syariah.

Tingkat Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jambi

Literasi keuangan Syariah merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, dan keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan di berbagai konteks keuangan berdasarkan ajaran Islam. Tingkat literasi keuangan Syariah dalam penelitian ini menggunakan 4 tingkatan, yaitu *Not Literate*, *Less Literate*, *Sufficient Literate*, dan *Well Literate*. Sebesar 10,47% mahasiswa dikategorikan *Well Literate*, pada tingkatan ini individu memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait keuangan. Sebesar 30,23% mahasiswa dikategorikan *Sufficient Literate*, pada tingkatan ini seseorang memiliki pengetahuan serta keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang ada. Sebesar 45,35% mahasiswa dikategorikan *Less Literate*, pada tingkatan ini individu hanya memiliki pengetahuan tentang produk, jasa, dan lembaga. Sebesar 13,95% mahasiswa dikategorikan *Not Literate*, pada tingkatan ini individu belum cukup memiliki pengetahuan serta keyakinan terhadap produk, jasa, maupun lembaga keuangan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan beserta pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

Karakteristik mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jambi adalah 60,47% mahasiswa perempuan, 73,26% mahasiswa berumur 20 Tahun, 43,02% mahasiswa memiliki IPK 3.01-3.50, dan 69,77% mahasiswa belum pernah menggunakan jasa Syariah.

Tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jambi adalah 45,35% mahasiswa dikategorikan *Less Literate*, 30,23% mahasiswa dikategorikan *Sufficient Literate*, 13,95% mahasiswa dikategorikan *Not Literate*, dan 10,47% mahasiswa dikategorikan *Well Literate*.

Daftar Pustaka

- Aprizal, Y. Z., Rafiqi, Pratama, A., & Roihan, M. (2023). The Role of The Investment Academic Community In Improving Islamic Investment Literacy. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 203–216. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v10i2.42533>
- Damayanti, S. M., & Zakarias, R. (2020). Generasi Milenial sebagai Pengguna Fintech: Dampaknya terhadap Literasi dan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 105–120. <https://doi.org/10.35590/jeb.v7i2.2193>
- Ismanto, H., dkk. 2019. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kusumadewii, Rita, Ayus Ahmad Yusuf dan Wartoyo. 2019. *Literasi Keuangan Syariah di Kalangan Pondok Pesantren*. Cirebon: CV. Elsi Pro.
- Mukhlisin, Murniati dan Mohamad Soleh Nurzaman. 2019. *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta.
- Parulian, P., & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131–140. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Świecka, Beata, ed. 2019. *Financial Literacy and Financial Education: Theory and Survey*. Berlin: Walter de Gruyter GmbH.
- Yuana, A. G., Hikam, A. S., Iswanto, M. A. M., & Maini, Y. F. (2021). Strategi Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terkait Literasi Pasar Modal Syariah Melalui Kegiatan KSPM. *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 228–238. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i2.744>
- Yukaristia. 2019. *Literasi: Solusi Terbaik Untuk Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia*. Jawa Barat: CV Jejak.